

**PENGARUH DAERAH ASAL CALON DAN IDENTIFIKASI  
PARTAI TERHADAP PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT  
KECAMATAN LENGAYANG PADA PEMILIHAN BUPATI  
DAN WAKIL BUPATI PESISIR SELATAN TAHUN 2015**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu  
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**KONSENTRASI TATA KELOLA PEMILU  
PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

Nama : Ferdian  
Program Studi : Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Andalas  
Judul : Pengaruh Daerah Asal Calon Dan Identifikasi Partai  
Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Kecamatan  
Lengayang Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Pesisir  
Selatan Tahun 2015

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku memilih masyarakat Kecamatan Lengayang pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan Tahun 2015. Secara spesifik penelitian ini melihat pengaruh daerah asal calon ( $X_1$ ) serta identifikasi partai ( $X_2$ ) dalam membentuk perilaku memilih masyarakat Kecamatan Lengayang ( $Y$ ). Untuk mendapatkan jawaban di atas, peneliti mengidentifikasi pengaruh daerah asal calon terhadap pilihan yang dihasilkan dengan menggunakan teori Identitas Sosial yang dikemukakan oleh Henry Tajfel. Pada bagian ini peneliti hanya berfokus pada kesamaan daerah pemilih dengan calon dengan mengabaikan faktor lainnya karena variabel tersebut merupakan kesamaan utama Hendrajoni dengan 89,5% pemilihnya. Selanjutnya untuk melihat pengaruh identifikasi partai, peneliti mengacu kepada penelitian terdahulu yang menggunakan mazhab psikologis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif. Metode ini dipilih karena dirasa dapat menjelaskan hipotesis peneliti yang menganggap bahwa kemenangan Hendrajoni dan Rusma Yul Anwar pada Pilkada 2015 erat kaitannya dengan kedua faktor yang telah dijelaskan di atas. Sementara itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan sampel responden sebanyak 400 orang di 9 Nagari yang ada di Kecamatan Lengayang. Sampel dipilih secara random dari daftar pemilih tetap Kecamatan Lengayang yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pesisir Selatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisa pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , menggunakan SPSS 20. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa daerah asal calon dan identifikasi partai berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku memilih masyarakat Kecamatan Lengayang pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan Tahun 2015. Rasa ke-Lengayang yang tinggi pada masyarakat Kecamatan Lengayang menjadi salah satu variabel yang menentukan kemenangan Hendrajoni dan Rusma Yul Anwar di Kecamatan Lengayang. Dan walaupun perilaku memilih masyarakat Kecamatan Lengayang terpengaruh oleh identifikasi partai, ternyata tidak mempengaruhi kemenangan Hendrajoni dan Rusma Yul Anwar di kecamatan ini. Temuan ini dapat digunakan oleh partai politik dalam menentukan calon dan metode kampanye pada pemilihan berikut, dan peneliti merekomendasikan KPU untuk melakukan terobosan dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkaitan dengan “pelurusan” perilaku memilih ini, sehingga hasil pemilu diharapkan merupakan sebuah hasil yang berfokus pada objektifitas dan bukan subjektifitas kedekatan terkait kesamaan daerah asal ataupun kedekatan dengan partai yang mengusung kandidat.

Kata Kunci :

Perilaku Memilih, identitas sosial, daerah asal calon, identifikasi partai, pilkada

## ABSTRACT

Nama : Ferdian  
Program Studi : Graduate Program of Political Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University  
Judul : *The Influence of Candidate's Place of Origin and Party Identification on the Voting Behavior of the Community in Lengayang Subdistrict in the 2015 Regent and Vice Regent Election.*

*This research investigated the voting behavior of the Lengayang Subdistrict community in the 2015 Regent and Vice Regent election of Pesisir Selatan. Specifically, this research analysed the influence of the candidate's place of origin ( $X_1$ ) and party identification ( $X_2$ ) in forming the voting behavior of voters in Lengayang Subdistrict ( $Y$ ). In order to answer the research question, social identity theory proposed by Henry Tajfel was employed in this research. In this section, the researcher only focused on the similarity of the voter area with the candidate, in which other factors were ignored since this factor was an a mutual aspect between Hendrajoni and 89.5% of the voters. Furthermore, the influence of party identification was analysed by referring to previous research that employed psychological approach. This quantitative research was administered in the form of explanatory research. Explanatory research was considered appropriate to explain the hypothesis proposed in this research stating that the Hendrajoni and Rusma Yul Anwar won the 2015 election because they had those two aspects. Data collection was carried out using a questionnaire distributed to 400 respondents in 9 Nagari in Lengayang Subdistrict. Research samples were randomly selected from the list of permanent voters in Lengayang Subdistrict determined by the General Election Commission (KPU) of the Pesisir Selatan District. Multiple linear regression was employed to analyze the influence of  $X_1$  and  $X_2$  on  $Y$ , using SPSS 20. The results of the data analysis showed that candidates' place of origin and party identification significantly influenced the voting behavior of the Lengayang Subdistrict voters in the 2015 Pesisir Selatan Regent and Vice Regent Election. The strong bonding as Lengayang Subdistrict community determined the victory of Hendrajoni and Rusma Yul Anwar in Lengayang Subdistrict. Despite the fact that the voting behavior of the Lengayang District community was affected by party identification, this factor did not affect Hendrajoni and Rusma Yul Anwar's victory in this district. This research proposed useful insights that can be used by political parties in determining candidates and campaign methods in the following elections. Regarding to the results of this research, it is recommended that KPU make a breakthrough by educating voters about proper voting behavior in order to obtain more objective election outcome instead of subjective outcome which is merely affected by mutual place of origin or the closeness to the party supporting the candidates.*

*Key Words :*

*Voting Behaviour, social identity, candidates' place of origin, party identification, local election.*